

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Secara harfiah, metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk menggambarkan suatu situasi atau kejadian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi pendahuluan, observasi, *interview* (wawancara) dan menggunakan kuesioner. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Gambaran persepsi mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia tentang profesi perawat.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonrandom sampling* jenis *total sampling*. Nonrandom sampling adalah pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2010). Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiadi, 2013).

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 jurusan keperawatan di DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 25 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Nonrandom sampling* jenis *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiadi, 2013). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Peneliti mengambil sampel yang memenuhi kriteria di jurusan keperawatan DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.4 Instrumen Penelitian

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari akademik peneliti langsung mengadakan studi pendahuluan pada mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia untuk dapat mengambil data jumlah mahasiswa tingkat 1 di jurusan keperawatan. Cara pengambilan data dengan wawancara dan kuesioner.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian tentang gambaran persepsi mahasiswa jurusan keperawatan terhadap profesi perawat, untuk membuat data yang relevan dengan tujuan penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir (Setiadi,2013) yang berisi 30 pernyataan kepada mahasiswa tingkat 1 DII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuesioner

| Indikator | + | - | Pertanyaan Nomor | Jumlah Soal |
|----------------|---|---|----------------------------------------|-------------|
| Tugas perawat | 8 | 3 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 15, 16 | 11 |
| Fungsi perawat | 4 | 5 | 10, 13, 17, 18, 21, 23, 26, 29, 30 | 9 |
| Peran perawat | 3 | 7 | 11, 12, 14, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 28 | 10 |
| | | | Jumlah | 30 |

Sumber : Data Primer

3.5 Teknik Pengembangan Instrumen

Instrumen atau alat pengumpul data yang akan digunakan sebelumnya dilakukan uji coba dengan di uji validitas dan reliabilitasnya. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada populasi yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini, akan tetapi memiliki karakteristik yang tidak berbeda dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan nilai ketetapan dari alat ukur sehingga menggambarkan suatu instrumen telah benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo,2010). Sebelumnya penelitian ini belum pernah dilakukan uji validitas. Uji validitas akan di lakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2016 di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut yakni :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Responden
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item
- \sum = Jumlah skor total (Item)

Uji validitas dilakukan kepada 20 orang mahasiswa tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Bandung pada tanggal 12 Mei 2016, yang terdiri dari 30 pernyataan dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Hasil jawaban kuesioner uji validitas dari 20 responden didapatkan rentang nilai uji validitas adalah 0,01 – 0,972 dan didapatkan bahwa pernyataan nomor 1, 11, 13,19, 21, 22, 24, 27 dan 30 tidak valid. Hal tersebut dikarenakan pernyataan nya terlalu mudah dan umum untuk responden, sehingga hampir seluruh responden menjawab setuju. Sehingga diperoleh 21 pernyataan yang valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan 9 pernyataan yang tidak valid tidak dipakai atau dibuang. Hal ini dikarenakan semua pernyataan yang sudah valid dan digunakan sebagai instrumen telah memenuhi keterwakilan tentang persepsi positif dan negatif tentang profesi perawat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Rumus untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien *Alpha Cronbach*

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Jumlah varian total

Uji reliabilitas akan dilakukan pada bulan Mei 2016 dengan 20 orang responden pada mahasiswa tingkat 1 di Poltekkes Kemenkes Bandung.

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2016 dengan 20 responden pada mahasiswa tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Bandung. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil koefisien reliabilitasnya adalah 0,539.

Sebagai tolak ukur, digunakan klasifikasi tentang koefisien reliabilitas sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 : Derajat keterandalan sangat rendah
- 0,20 – 0,399 : Derajat keterandalan rendah
- 0,40 – 0,599 : Derajat keterandalan cukup
- 0,60 – 0,799 : Derajat keterandalan tinggi
- 0,80 – 1,00 : Derajat keterandalan sangat tinggi

Jadi, instrumen pada penelitian ini memiliki jumlah reliabilitas cukup sehingga bisa digunakan oleh peneliti.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi,2013).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Skala Ukur | Skor |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Persepsi mahasiswa keperawatan tentang profesi perawat | Pendapat mahasiswa yang berfokus pada : 1. Tugas perawat 2. Fungsi Perawat 3. Peran Perawat | Item pernyataan dalam kuesioner sejumlah 30 pernyataan pendapat mahasiswa yang dikembangkan | Kuesioner | Interval | 1 Persepsi positif jika nilai $T \geq 50$ 2 Persepsi negatif jika nilai $T \leq 50$ |

| | |
|------------------------------------|---------------------------|
| dari dimensi : | Dengan Skor : |
| 1. Tugas perawat | • Sangat Setuju: 4 |
| 2. Fungsi perawat | • Setuju : 3 |
| 3. Peran perawat | • Tidak Setuju: 2 |
| Didapatkan pernyataan : | • Sangat Tidak Setuju : 1 |
| 1. 15 pernyataan persepsi negatif | |
| 2. 15 pernyataan persepsi positif | |
| Jawaban diklasifikasikan menjadi : | |
| • Sangat Setuju (SS) | |
| • Setuju (S) | |
| • Tidak Setuju (TS) | |
| • Sangat Tidak Setuju (TS) | |

Sumber : Data Primer

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini berisi data demografi tentang identitas responden yang meliputi No

responden, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, angkatan, tempat tinggal, dan kegiatan selain kuliah, pilihan masuk jurusan keperawatan. Selain itu kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi data demografi. Bagian kedua berisi pernyataan tentang persepsi mahasiswa jurusan keperawatan terhadap profesi perawat.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti persepsi mahasiswa jurusan keperawatan terhadap profesi perawat. Persepsi positif jika nilai $T \geq 50$ dan persepsi negatif jika nilai $T \leq 50$.

3.8 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Sejalan dengan penyempurnaan proposal setelah pembimbing menyetujui lokasi penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian ke kantor ketua program studi DIII keperawatan. Setelah diberikan izin, peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan, mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
4. Apabila responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan menjadi responden.
5. Sebelum kegiatan pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan seputar penelitian yang akan dilakukan dan cara pengisian kuesioner.

Responden diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada pertanyaan kuesioner yang belum jelas atau tidak di pahami.

6. Setelah responden mengerti tentang cara pengisian kuesioner, maka peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.
7. Selama kegiatan pengisian kuesioner, peneliti berada di dekat responden agar bila ada kesulitan, responden dapat langsung bertanya kepada peneliti. Namun bagi responden yang memilih untuk ditinggal, maka peneliti kembali pada waktu yang ditentukan untuk mengambil kuesioner kembali.
8. Setelah semua pertanyaan dalam kuesioner telah diisi oleh responden, maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner penelitian tersebut dan melakukan terminasi dengan responden.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dalam empat tahap, meliputi :

- a. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca jelas, dan jawaban dapat relevan dengan pertanyaannya. Editing langsung dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode pada jawaban setiap kuesioner. Peneliti melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data. Untuk pengkodean persepsi positif dan negatif, diberi nilai 2 untuk persepsi positif dan nilai 1 untuk persepsi negatif.
- c. *Entry data*, merupakan suatu proses memasukkan data kedalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan

menggunakan program statistik dalam komputer. Peneliti menggunakan *software SPSS* untuk mengolah data. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data kedalam program pengolah data statistik.

- d. *Cleaning*, yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis data dapat dilakukan dengan benar.

3.9.2 Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan serta bentuk menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan (Arif Sumantri,2011). Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dan langkah analisa nya menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel saja. Analisis ini digunakan karena penelitian ini hanya mencari gambaran dari suatu variabel tunggal. Variabel yang dianalisis menggunakan analisis univariat disini adalah variabel persepsi responden. Untuk mengukur variabel persepsi menggunakan *skala likert*, yaitu :

1. Sangat setuju (SS) skor item 4
2. Setuju (S) skor item 3
3. Tidak setuju (TS) skor item 2
4. Sangat tidak setuju (STS) skor item 1

Setelah itu, skor item dalam instrumen dari setiap responden diolah dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*. Selanjutnya untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap profesi perawat positif atau negatif, dapat menggunakan rumus skor T (Azwar, 2011):

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - x}{SD} \right)$$

Keterangan :

T : Skor standar yang digunakan dalam skala likert

X : Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

X : Mean skor

SD : Standar deviasi

Untuk menentukan kategori persepsi responden adalah sebagai berikut :

1. Persepsi responden positif jika nilai $T \geq 50$
2. Persepsi responden negatif jika nilai $T \leq 50$

Selanjutnya setiap kategori persepsi akan dihitung frekuensi dan persentasenya dengan rumus analisa univariat dapat dihitung dengan rumus (Arikunto (2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah Presentase

F : Jumlah responden semua kategori

N : Jumlah sampel

Setelah didapatkan nilai skor dari setiap komponen persepsi, maka nilai tersebut diolah secara statistik dengan cara presentase. Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan nilai skor tersebut dengan menggunakan skala :

| | |
|--------|------------------------------------|
| 0% | = Tidak seorangpun dari responden |
| 1-26% | = Sebagian kecil dari responden |
| 27-49% | = Hampir setengah dari responden |
| 50% | = Setengah dari responden |
| 51-75% | = Sebagian besar dari responden |
| 76-99% | = Hampir seluruhnya dari responden |
| 100% | = Seluruhnya dari responden |

3.10 Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penelitian dilakukan tanpa memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua data yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.11 Waktu dan tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2016, tempat dilaksanakan di DIII keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia, jalan PHH Mustafa No. 200 Padasuka, Bandung.